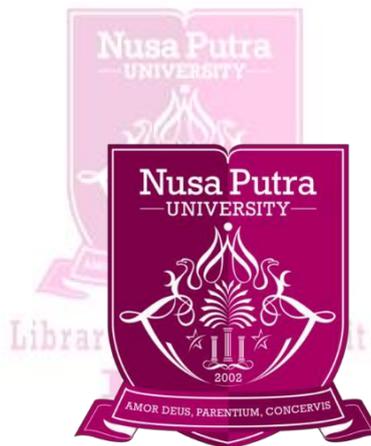


**PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV
(Studi Deskriptif di SDN Lembursawah 1 Kabupaten Sukabumi)**

SKRIPSI

THERESIA SEPTIANI NAINGGOLAN

20180100025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JUNI 2022**

**PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV
(Studi Deskriptif di SDN Lembursawah 1 Kabupaten Sukabumi)**

SKRIPSI

*diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

THERESIA SEPTIANI NAINGGOLAN

20180100025



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA

SUKABUMI

JUNI 2022

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV (STUDI
DESKRIPTIF DI SDN LEMBURSAWAH 1 KABUPATEN
SUKABUMI)

NAMA : THERESIA SEPTIANI NAINGGOLAN

NIM : 20180100025

”Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 23 Juni 2022



Theresia Septiani Nainggolan
Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS IV (STUDI DESKRIPTIF DI SDN
LEMBURSAWAH 1 KABUPATEN SUKABUMI)
NAMA : THERESIA SEPTIANI NAINGGOLAN
NIM : 20180100025

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 23 Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II

Utomo. S.Pd., M.M.

NIDN.0428036102



Dr. Barkah, M.Pd.

NIDN.0414090901

Kaprodi,

Utomo. S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS IV (STUDI DESKRIPTIF DI SDN
LEMBURSAWAH 1 KABUPATEN SUKABUMI)
NAMA : THERESIA SEPTIANI NAINGGOLAN
NIM : 20180100025

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 23 Juni 2022. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Sukabumi, 23 Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102



Dr. Barkah, M.Pd.

NIDN.0414090901

Ketua Dewan Penguji,

Library Innovation Unit
LIU

Ketua Program Studi PGSD

Teofilus Ardian H., S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0425079003

Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

Plt. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M. Sc. MBA, DBA

NIDN. 0014075205

HALAMAN PERUNTUKAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan kebaikan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk saya persembahkan kepada orang-orang terkasih.

Skripsi ini kutujukan kepada Bapak dan Mamak tercinta, abang dan adekku tersayang serta untuk diriku sendiri.



ABSTRACT

The Ministry of Education and Culture issued the School Literacy Movement program which is a movement involving all school members with the aim of strengthening character. The School Literacy Movement is carried out through 3 stages, namely the habituation stage, the development stage, and the learning stage. Through the GLS stage, it will increase students' interest in reading. The purpose of this study was to determine the implementation of the School Literacy Movement in increasing students' reading interest, to describe the obstacles faced by teachers, and the efforts made to increase students' reading interest in line with the School Literacy Movement program. This research was conducted at SDN Lembursawah I, Sukabumi Regency with the research subjects namely the principal, fourth grade homeroom teacher, library coordinator, and fourth grade students. The method used in this research is qualitative research with qualitative descriptive research. Data collection techniques in the study used observation, interviews, documentation, and questionnaires. While the instruments used are interviews and questionnaires with a likert scale. The instrument in this research has been tested with content validity test. Determination of the sample using purposive random sampling technique. As for the validity of the data using technical triangulation and source triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the School Literacy Movement at SDN Lembursawah I has used 3 stages, namely the habituation stage, the development stage, and the learning stage to increase reading interest. However, in the process of implementing literacy, it is still not running optimally in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture Number 23 of 2015. The obstacles that have caused the implementation of the School Literacy Movement in an optimal way are due to time constraints due to the Covid-19 pandemic, the lack of facilities and infrastructure that support literacy activities, and the lack of cooperation between school members in realizing a literacy culture. As for the efforts made in overcoming the obstacles, namely giving assignments to students by reading readings at home, motivating students so that students' reading interest can grow, providing follow-up on readings that have been read both oral and written, and giving awards to students. Another effort that is used to increase students' reading interest is by making a program to borrow library books per class to read at home.

Keywords: Literacy, School Literacy Movement, Student Reading Interest

Library Innovation Unit
LIU

ABSTRAK

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang merupakan gerakan melibatkan seluruh warga sekolah dengan tujuan memperkuat budi pekerti. Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Melalui tahapan GLS akan meningkatkan minat baca siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru, dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa sejalan dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian ini dilakukan di SDN Lembursawah I, Kabupaten Sukabumi dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru wali kelas IV, koordinator perpustakaan, dan siswa kelas IV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Sedangkan instrument yang digunakan yaitu wawancara dan kuesioner dengan skala likert. Instrument dalam penelitian ini telah diuji dengan uji validitas isi. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lembursawah I sudah menggunakan 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran guna meningkatkan minat baca. Namun, dalam proses pelaksanaan literasi masih belum berjalan dengan optimal sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Kendala yang menjadi penyebab belum terlaksananya Gerakan Literasi Sekolah secara optimal karena keterbatasan waktu akibat pandemi *Covid-19*, kurangnya sarana dan prasana yang menunjang kegiatan literasi, dan kurangnya kerja sama antar warga sekolah dalam mewujudkan budaya literasi. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yaitu memberikan tugas kepada siswa dengan membaca bacaan di rumah, memberikan motivasi kepada siswa agar minat baca siswa dapat tumbuh, memberikan tindak lanjut terhadap bacaan yang telah dibaca baik berupa lisan maupun tulisan, dan memberikan penghargaan bagi siswa. Upaya lainnya yang digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan membuat program meminjam buku perpustakaan per kelas untuk dibaca di rumah.

Kata Kunci: Literasi, Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca Siswa



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Nusa Putra. Skripsi ini berjudul **”Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV (Studi Deskriptif di SDN Lembursawah 1 Kabupaten Sukabumi)”**.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Dr. H. Kurniawan, ST., M. Si., MM.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, MT.
3. Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Bapak Utomo, S. Pd., MM.
4. Dosen Pembimbing I Bapak Utomo, S. Pd., MM dan Dosen Pembing II Dr. Barkah, M. Pd Universitas Nusa Putra yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Penguji Bapak Teofilus Ardian H., S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam pembuatan skripsi.
6. Para Dosen Program Studi PGSD beserta seluruh civitas akademik Universitas Nusa Putra yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi.
7. Bapak Mulyana selaku Kepala Sekolah SDN Lembursawah I beserta seluruh guru dan staf yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
8. Keluarga tercinta Bapak dan Mamak, abangku Alberto Nainggolan, adekku Fransiskus Nainggolan dan Feli Nainggolan yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan motivasi, serta membantu baik secara moril maupun materil.
9. Uda Tambunan dan Tante Maria Simarmata yang selalu mendukung dan mendoakan serta memenuhi segala kebutuhan selama kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 prodi PGSD. Terima kasih atas dukungan serta pelajaran hidup yang dibagikan.

11. Mas Bucin yang selalu mendukung, memberikan semangat serta doa, dan memberikan bantuan selama penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
13. *Last but not least I wanna thank me.* Terima kasih karena telah percaya diri, bekerja keras, berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, mengeluh tetapi tetap bangkit, dan percaya akan rencana Tuhan yang terbaik.

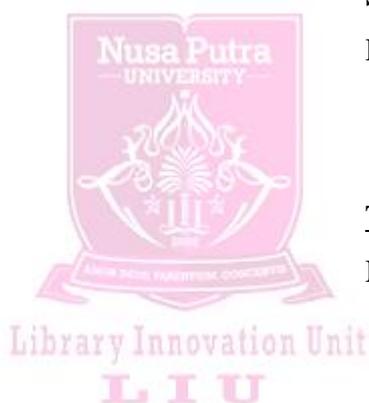
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, 23 Juni 2022

Penulis,

Theresia Septiani Nainggolan

NIM. 20180100025



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Theresia Septiani Nainggolan
NIM : 20180100025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV. (Studi Deskriptif Di Sdn Lembursawah 1 Kabupaten Sukabumi).

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 23 Juni 2022

Yang menyatakan

(Theresia Septiani Nainggolan)

DAFTAR ISI

PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERUNTUKAN	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
13.1 Latar Belakang	1
13.2 Rumusan Masalah	4
13.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
13.4 Batasan Masalah.....	5
BAB II	6
2.1 Literasi.....	6
2.2 Gerakan Literasi Sekolah	9
2.3 Minat Baca	14
2.4 Kajian Penelitian yang Terkait	16
2.5 Kerangka Pemikiran	19

BAB III	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Pengumpulan Data	20
3.3 Sumber Data	21
3.4 Prosedur Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Analisis Data	26
3.8 Jadwal Penelitian	27
BAB IV	28
4.1 Hasil dan Analisis Data Penelitian	28
4.2 Pembahasan	39
BAB V	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Terkait.....	17
Tabel 3.1 Lembar Kisi-kisi Wawancara.....	23
Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner GLS	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Minat Baca.....	25
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Siswa Kelas IV SDN Lembursawah I.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Observasi Kegiatan Literasi di Kelas IV-B SDN Lembursawah I...	29
Gambar 4. 2 Kegiatan Literasi Baca Tulis di Kelas IV-B.....	35
Gambar 4. 3 Rak Buku pada Pojok Baca	36
Gambar 4. 4 Buku Perpustakaan.....	37
Gambar 4. 5 Mading Hasil Karya Siswa.....	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran..... 19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	49
Lampiran 2. Lembar Validitas Instrumen	54
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara	61
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	64
Lampiran 5. Lembar Kuesioner	75
Lampiran 6. Hasil Kuesioner	77
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi jalan bagi seseorang untuk hidup lebih baik. Tujuan utama bangsa Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya sejak awal kemerdekaan, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu kualitas masyarakat Indonesia menjadi lebih makmur. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dasar merupakan awal masa sekolah bagi peserta didik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 17, ayat (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan menengah; ayat (2) Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan dasar ditempuh selama 6 tahun.

Dunia pendidikan tidak lepas dari kegiatan membaca. Membaca pada dasarnya merupakan proses mengenali jenis huruf, tata bahasa, dan kemampuan untuk memperoleh dan memahami isi gagasan baik secara tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan [1]. Membaca dilakukan untuk mencari informasi serta menambah wawasan. Setiap peserta didik harus membudayakan kegiatan membaca. Kegiatan membaca akan mengasah keterampilan peserta didik dalam memahami informasi, menganalisis, kritis, dan reflektif. Membaca memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan menambah wawasan sehingga dapat digunakan untuk ikut serta dalam masyarakat [2]. Oleh sebab itu, membaca sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia.

Demikian juga dengan perkembangan IPTEK yang tidak terlepas dari kemampuan manusia yang didapatkan dari membaca.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengungkapkan bahwa Indonesia sedang mengalami krisis literasi yang mengakibatkan rendahnya minat baca siswa. Rendahnya literasi di Indonesia merupakan suatu masalah yang cukup serius sehingga harus segera diatasi. Hasil dari penilaian PISA (*Programme for International Study Assesment*) sejak tahun 2000 sampai 2018 belum mengalami peningkatan. Berdasarkan penilaian PISA pada tahun 2000 sampai tahun 2003, Indonesia berada pada peringkat 38 dari 41. Tahun 2006, terjadi penambahan negara menjadi 57 negara dan Indonesia berada di peringkat 50 dari 57 negara. Pada tahun 2009 sampai tahun 2015, Indonesia mengalami perubahan yang tidak stabil dalam penilaian PISA. Tahun 2018 Indonesia berada pada peringkat 69 dari 77 negara [3]. Data di atas menunjukkan bahwa hasil pencapaian literasi peserta didik di Indonesia belum mengalami peningkatan bahkan pada tahun 2019 Indonesia masih berada peringkat 8 terendah.

Kemampuan literasi ditandai dengan empat komponen utama, yaitu kemampuan pemahaman yang tinggi, mampu berkolaborasi dan berkomunikasi, serta mampu berpikir kritis [4]. Rendahnya kemampuan literasi mendorong pemerintahan Indonesia dalam menciptakan program yang dapat meningkatkan kemampuan literasi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) di tahun 2016 sebagai pengimplementasian dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah gerakan yang kebanyakan melakukan kegiatan di sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, para guru dan staf, seluruh siswa, dan orang tua. Kegiatan ini menunjukkan praktik dari literasi yang dijadikan sebagai kebiasaan di lingkungan sekolah. Tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah untuk menjadikan sekolah sebagai wadah organisasi pembelajaran yang berbudaya literasi, dan membangun warga sekolah yang literat dalam kegiatan baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya serta kewargaan [5].

Budaya literasi bangsa dapat dikembangkan dengan menyediakan buku bacaan untuk meningkatkan menarik perhatian anak untuk membaca. Minat baca

anak harus dipupuk sejak usia dini untuk menumbuhkan budi pekerti. Adanya fasilitas buku bacaan yang menarik dan lengkap maka akan menciptakan minat baca yang tinggi, kecakapan hidup serta mampu bersaing untuk kesejahteraan bangsa. Sebab bangsa yang besar tidak hanya berasal dari kekayaan alam ataupun dari penduduk yang banyak namun dengan masyarakat yang literat, mempunyai peradaban yang tinggi, dan aktif memajukan kesejahteraan dunia. Hal tersebut selaras dengan penelitian Elendiana [6] tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu mendapat dukungan dari luar seperti orang tua, guru, dan teman-teman, pembiasaan membaca buku sebelum proses pembelajaran, memilih buku bacaan yang disukai namun tetap mendidik, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu tersedianya perpustakaan, pojok baca, serta buku bacaan yang banyak.

Sekolah merupakan komponen penting dalam menjalankan program GLS. Salah satu bentuk implementasi GLS di sekolah yaitu membaca buku 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan literasi dilakukan untuk membiasakan siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi sehingga dapat memperluas pengetahuan serta penumbuhan karakter dengan baik. Sekolah berperan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana serta membangun ruang baca yang nyaman bagi peserta didik.

Kegiatan literasi penting untuk diterapkan di setiap sekolah. Pembiasaan kegiatan literasi akan menumbuhkan minat baca bagi siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN Lembursawah I untuk mencari tahu proses pelaksanaan GLS terhadap minat baca siswa. Hasil dari observasi yang telah dilakukan di SDN Lembursawah I ditemukan pelaksanaan literasi belum berjalan secara optimal. Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa kendala kurang memadainya sarana dan prasarana pendukung literasi di sekolah.

Adanya pandemi *Covid-19* memberikan dampak perubahan yang terjadi khususnya dalam bidang pendidikan. Meskipun saat ini sekolah sudah diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka, tetapi waktu dan jumlah siswa yang hadir masih dibatasi. SDN Lembursawah I memulai pembelajaran pada pukul 07.30 WIB. Bagi kelas rendah, waktu pembelajaran di sekolah sampai pukul

10.00 WIB, sedangkan bagi kelas tinggi waktu pembelajaran di sekolah sampai pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan berjudul “PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV (STUDI DESKRIPTIF DI SDN LEMBURSAWAH 1 KABUPATEN SUKABUMI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas IV SDN Lembursawah 1 ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lembursawah 1 ?
3. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV pada Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lembursawah 1 ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Lembursawah 1.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lembursawah 1.
3. Mendeskripsikan upaya guru untuk meningkatkan minat baca siswa pada Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lembursawah 1.

Manfaat dari penelitian dibagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN Lembursawah 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

menambah informasi dan wawasan untuk mengembangkan budaya literasi.

2. Secara praktis

a. Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah serta menjadi bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan budaya literasi di sekolah.

b. Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam menambah referensi untuk menuntun siswa menerapkan budaya literasi.

c. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lembursawah 1. Adapun batasan penelitiannya yaitu:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas tinggi yakni Kelas IV SDN Lembursawah 1 serta melibatkan kepala sekolah, guru, dan koordinator perpustakaan.
2. Analisis dalam penelitian yaitu pelaksanaan tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Lembursawah 1.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. P. MUHSYANUR, S.PD, “MEMBACA(SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF),” p. 177, 2016.
- [2] Y. Abidin, T. Mulyati, and H. Yunansah, “Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika ... - Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah - Google Books,” *Bumi Aksara*, pp. 1–320, 2017.
- [3] OECD, “Literacy Skills for,” 2003.
- [4] C. C. Morocco, C. M. Aguilar, and C. J. Bershada, *Supported literacy for adolescents: Transforming teaching and content learning for the 21st century*. John Wiley & Sons, 2010.
- [5] K. Wiedarti, Pangesti, Laksono *et al.*, *Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. 2019.
- [6] M. Elendiana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 54–60, 2020, doi: 10.31004/jpdk.v1i2.572.
- [7] I. Setiawan, “Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi,” *Guru Digital*, 2018. <http://gurudigital.id/jenis-pengertian-literasi>. (accessed Feb. 28, 2022).
- [8] Atmazaki *et al.*, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2017.
- [9] S. Wahyuningsih, “Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar,” *Modul Literasi Numer. Di Sekol. Dasar*, vol. 1, p. 22, 2021.
- [10] Kemendikbud, “Literasi Sains Di Sekolah Dasar Jakarta 2021,” *Literasi Numer. Di Sekol. Dasar*, 2021.
- [11] F. Fianto *et al.*, “Materi Pendukung Literasi Finansial.,” *Gerak. Literasi Nas.*, pp. 1–41, 2017.

- [12] F. Hadiansyah, R. Djumala, and S. Gani, "Materi pendukung literasi budaya dan kewargaan," *Kementeri. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- [13] D. U. Faizah *et al.*, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. 1967.
- [14] S. Wahyuni, "Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat," *Diksi*, vol. 16, no. 2, pp. 179–189, 2015, doi: 10.21831/diksi.v16i2.6617.
- [15] T. Inoue, G. K. Georgiou, R. Parrila, and J. R. Kirby, "Examining an extended home literacy model: The mediating roles of emergent literacy skills and reading fluency," *Sci. Stud. Read.*, vol. 22, no. 4, pp. 273–288, 2018.
- [16] B. R. Walgermo, J. C. Frijters, and O. J. Solheim, "Literacy interest and reader self-concept when formal reading instruction begins," *Early Child. Res. Q.*, vol. 44, pp. 90–100, 2018.
- [17] O. D. Maharani, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 3, no. 1, p. 320, 2017, doi: 10.26740/jrpd.v3n1.p320-328.
- [18] U. Sudarsana, "Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca," pp. 1–49, 2014, [Online]. Available: <http://repository.ut.ac.id/4222/1/PUST4421-M1.pdf>.
- [19] Z. Zakiyah, "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sdn Girimoyo 2 Karangploso Kabupaten Malang." University of Muhammadiyah Malang, 2018.
- [20] F. Dafit and Z. H. Ramadan, "Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1429–1437, 2020.
- [21] I. T. Yunianika and . S., "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 4, p. 507, 2019, doi: 10.23887/jisd.v3i4.17331.

